

ABSTRAK

Ayu Lala Safitri, NIM: 111017, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Boarding School* (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Kudus), Program S1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Kudus, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Boarding School* di SMA Muhammadiyah Kudus, (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Boarding School* di SMA Muhammadiyah Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan ke dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tiga langkah. *Pertama*, yaitu mereduksi data (menelaah seluruh data yang terkumpul dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi). *Kedua*, menyajikan data, dengan cara menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci yang sesuai dengan ungkapan yang telah didapat. *Ketiga*, verifikasi, dengan cara menarik kesimpulan atau menyimpulkan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Boarding School* di SMA Muhammadiyah Kudus sudah dapat membentuk karakter anak dengan baik. Meskipun *Boarding School* yang ada masih tergolong baru namun sudah bisa dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran siswa yang lebih unggul dari kelas *regular*. Selain itu dalam hal keagamaan, terlihat perubahan kemampuan afektif siswa yaitu lebih disiplin dengan mengerjakan ibadah sholat fardhu tepat pada waktunya serta mereka juga terbiasa mengerjakan sholat sunnah senin kamis atas kemauannya sendiri. Dalam hal perubahan psikomotoriknya, terlihat pada karakter anak yang lebih baik yaitu dengan mengucapkan salam serta berjabat tangan ketika bertemu dengan orang lain. Metode pembiasaan serta pembelajaran *fullday* yang diterapkan pada kelas *Boarding School* menjadikan siswa dalam mengerjakan ibadah maupun berbuat baik terhadap siapa pun bukan lagi menjadi kewajiban namun menjadi kebutuhan yaitu suatu kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan. (2) Faktor pendukung yang berasal dari siswa yaitu siswa antusias dan kritis di dalam mengikuti proses belajar mengajar, selain itu faktor pendukung dari guru yaitu guru yang mengajar juga sebagai musyrif dan musyrifah sehingga lebih mudah memantau dan memahami karakter masing-masing peserta didik, faktor pendukung yang lain berasal dari wali murid yaitu dengan memberikan dukungan serta motivasi penuh untuk anaknya berada di *Boarding School*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah berasal dari siswa yaitu dalam hal penguasaan bahasa Arab serta pada awal siswa masuk membawa berbagai macam problem dan faktor penghambat dari guru adalah SDM-nya serta pengalamannya kurang.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam berbasis *Boarding School*.